



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) JASA KENAVIGASIAN VESSEL TRAFFIC SERVICE (VTS) PADA VTS DUMAI BERBASIS WEB

Sukri Adrianro¹, Gunawan Manalu², Fitri Pratiwi³, Benediktus Yoseph Bhae⁴, Nur
Arminarahmah⁵

^{1,2,3}. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Dumai, ⁴. Universitas Flores,

⁵. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

^{1,2,3}. Jl. Utama Karya Bukit Batrem, Dumai, Kode Pos : 28811

⁴. Jl. Milowali Loa, Kec. Soa, Nusa Tenggara Timur Kode Pos : 86422

⁵. Jl. Adhyaksa No. 2, Kec. Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan Kode Pos

Email : sukriadrianto@gmail.com¹, gunawan_manalu@dephub.go.id², fitripratiwi@gmail.com³,
benediktusbhae@gmail.com⁴, nur.armina@gmail.com⁵

ABSTRAK

VTS Dumai adalah instansi di bawah Kementerian Perhubungan yang memberikan pelayanan lalu lintas kapal untuk wilayah Dumai serta dirancang untuk meningkatkan keselamatan kapal, efisiensi bernavigasi dan menjaga lingkungan. Dengan layanan yang diberikan tersebut, VTS Dumai juga bertugas dalam proses penerimaan PNBP jasa kenavigasian VTS. Permasalahannya adalah dalam proses penerimaan PNBP VTS, khususnya penyampaian laporan keberangkatan kapal, perhitungan jumlah PNBP yang harus dibayar, pengambilan nota tagihan, penyampaian bukti pembayaran dan pengambilan kuitansi sebagai bukti telah melunasi PNBP VTS masih dilakukan dengan cara pemilik kapal datang langsung ke kantor pelayanan VTS. Oleh karena itu, dirancang sebuah sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySql sebagai solusi terhadap masalah tersebut. Manfaatnya agar dapat mempermudah pemilik kapal dalam proses pembayaran PNBP VTS dimana pemilik kapal sudah dapat melakukan proses pembayaran PNBP VTS secara online, serta dapat menghasilkan laporan yang terjadwal maupun yang tidak terjadwal.

Kata Kunci : Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Vessel Traffic Services (VTS)

ABSTRACT

VTS Dumai is an agency under the Ministry of Transportation that provides ship traffic services for the Dumai area and is designed to improve ship safety, navigation efficiency and protect the environment. With the services provided, VTS Dumai is also in charge of the process of receiving PNBP of VTS navigation services. The problem is that in the process of receiving VTS PNBP, in particular submitting reports on ship departures, calculating the amount of PNBP to be paid, taking invoices, submitting proof of payment and taking receipts as proof of paying VTS PNBP, it is still done by the ship owner coming directly to the VTS service office. Therefore, an information system is designed using the PHP programming language with MySql database as a solution to this problem. The benefit is to make it easier for ship owners in the VTS PNBP payment process where ship owners can process VTS PNBP payments online, and can generate scheduled and unscheduled reports.

Keywords: Non-Tax State Revenue (PNBP), Vessel Traffic Services (VTS)



1. PENDAHULUAN

Vessel Traffic Services (VTS) adalah sistem monitoring lalu-lintas pelayaran yang diterapkan oleh pelabuhan, atau suatu manajemen armada perkapalan. Prinsipnya yang digunakan sama seperti sistem yang dipakai oleh ATC (*Air Traffic Control*) pada dunia penerbangan. Biasanya secara sederhana sistem VTS menggunakan radar, *Closed Circuit Television* (CCTV), frekuensi radio VHF (*Very High Frequency*), dan *Automatic Identification System* (AIS) untuk mengetahui/mengikuti pergerakan kapal dan memberikan informasi navigasi/cuaca di dalam suatu daerah pelayaran tertentu.

Menurut Jogiyanto HM (1999:1) di dalam jurnalnya (Priyanti, 2013), Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Adrianto et al., 2021)

Sistem komputerisasi adalah penggunaan komputer sebagai alat Bantu dalam kegiatan pengolahan data yang dilakukan secara manual. Data diolah dengan menggunakan computer yang sudah deprogram sebelumnya, pengolahan data ini dimulai dengan perekam data hinggasampai pada pencetakan laporan. Pengolahan data secara komputerisasi lebih menguntungkan dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. (Adrianto & Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Dumai Jln Utama Karya Bukit Batrem Dumai-Riau Kode, 2017)

Penerapan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) VTS Dumai dimulai tanggal 1 Mei 2017 sesuai dengan PP. No. 15 Tahun 2016 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan pelaksanaan penarikan PNBP tersebut mengacu pada Peraturan Dirjen Hubla Nomor: HK.103/2/14/DJPL-16 Tahun 2016.

Pelayanan penerimaan PNBP jasa kenavigasian VTS pada VTS Dumai dilakukan dengan prosedur yaitu pada kapal-kapal yang sedang berada di pelabuhan wilayah kerja VTS Dumai ingin kembali berlayar maka pemilik kapal/agen pelayaran harus terlebih dahulu menyampaikan laporan keberangkatan kapal ke VTS Dumai dengan cara mengantar langsung laporan tersebut ke kantor pelayanan VTS, kemudian petugas operasional (admin) pada VTS Dumai akan mengeluarkan nota tagihan PNBP VTS berdasarkan data-data laporan

keberangkatan kapal, selanjutnya nota tagihan PNBP VTS tersebut diberikan kepada pemilik kapal/agen pelayaran untuk selanjutnya dilakukan penyetoran ke Bank yang telah di tunjuk sesuai dengan nota tagihan VTS tersebut, setelah pemilik kapal/agen pelayaran melakukan pembayaran PNBP VTS, langkah selanjutnya adalah pemilik kapal/agen pelayaran harus kembali lagi ke kantor pelayanan VTS untuk menyampaikan bukti pembayaran kepada bendahara penerimaan, kemudian bendahara penerimaan melakukan verifikasi, dan setelah selesai dilakukan verifikasi pembayaran, kemudian bendahara penerimaan akan mengeluarkan kuitansi sebagai bukti bahwa pemilik kapal/agen pelayaran telah melunasi PNBP VTS dimana kuitansi tersebut merupakan salah satu syarat untuk penerbitan Surat Perintah Berlayar (SPB).

Proses pembayaran PNBP VTS tersebut kurang efektif dan efisien karena pemilik kapal/agen pelayaran harus datang ke kantor pelayanan VTS untuk menyampaikan laporan keberangkatan, mendapatkan nota tagihan PNBP VTS, memberikan bukti pembayaran dan untuk menerima kuitansi pembayaran PNBP VTS, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menyelesaikan pembayaran PNBP VTS.

Dengan memanfaatkan suatu sistem informasi, pemilik kapal/agen pelayaran yang akan membayar PNBP VTS tidak harus datang ke kantor pelayanan VTS, tetapi dapat menyampaikan laporan keberangkatan kapal, melakukan cetak (*print*) nota tagihan PNBP VTS, mengunggah (*upload*) bukti pembayaran dan mencetak (*print*) kuitansi PNBP VTS melalui sebuah sistem informasi berbasis web.

Menurut (Jogiyanto, 2009) sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan dari elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem merupakan definisi yang lebih luas. Definisi ini lebih banyak diterima, karena kenyataannya suatu sistem data terdiri dari beberapa subsistem atau sistem sistem bagian. (Informatika & Yunita, 2018).

Menurut (Dahlan, 2013) PHP adalah singkatan dari "Hypertext Preprocessor", yang merupakan sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML untuk membuat webside yang dinamis. PHP merupakan server side scripting yaitu sintak dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi deserver kemudian hasilnya baru



ditampilkan ke browser dalam format HTML. (Sandra, Pratiwi, & Radillah, 2017).

Menurut (Sidik, 2010) World Wide Web (WWW), lebih dikenal dengan web, merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. (faisal ari wibowo, 2017).

Undang-undang Nomor 20/1997 tentang PNBP Pasal 1, penerimaan negara bukan pajak adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. (Rima P.A Walelang, 2017).

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan salah satu sumber pendapatan Negara yang pemungutannya dilakukan berdasarkan peraturan perundang undangan di bawah undang-undang, seperti peraturan pemerintah maupun keputusan Menteri yang berlaku pada departemen atau lembaga non departemen yang bersangkutan. PNBP merupakan pungutan yang dilakukan oleh pemerintah di luar perpajakan atas pelayanan dan pemanfaatan sumber daya alam yang diberikan dan dapat dipaksakan. (Ernayani, Wulan Trifina, & Wahyuni, 2016).

Sistem VTS memiliki tiga tujuan utama yaitu untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi navigasi, untuk meningkatkan keselamatan hidup di laut, dan untuk melindungi lingkungan laut. (Kim, Jeong, & Park, 2013).

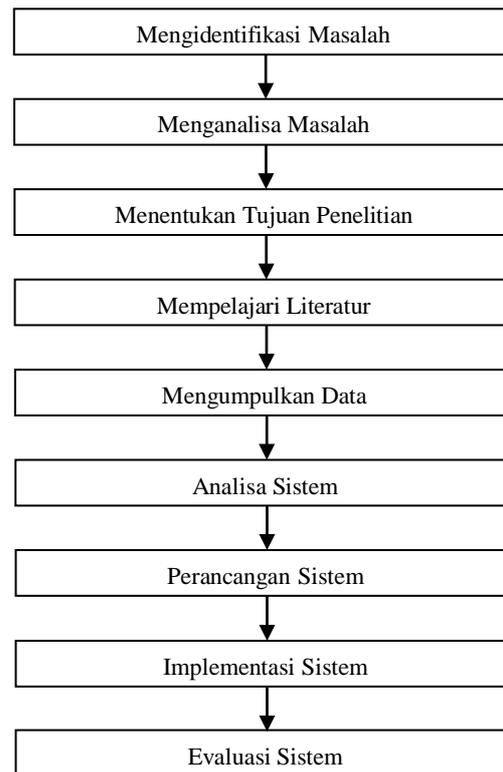
Konsep layanan lalu lintas kapal (VTS) berasal dari penekanan untuk kapasitas lalu lintas kapal. *International Maritime Organization* (IMO) mendirikan sebuah program untuk VTS dan mengeluarkan Pedoman untuk Layanan Lalu Lintas Kapal pada tahun 1985. VTS memainkan peran penting dalam mengkoordinasikan lalu lintas pelabuhan dan dalam menjaga keselamatan kapal. (Chen, Lu, & Lee, 2013).

Vessel Traffic Services (VTS) digunakan untuk mengidentifikasi, mengirimkan dan menerima informasi. Data yang diterima ada dua tipe: 1) pertukaran data dari satu kapal ke kapal lain menggunakan *Base Transceiver System* (BTS) AIS (*Automatic Identification System*) dan satelit, dan 2) kapal tersebut secara langsung mengirimkan data tanpa perantara. Dalam proses monitoring kapal dengan menggunakan AIS, akan diperoleh beberapa data diantaranya adalah *Maritime Mobile Service Identity* (MMSI), kecepatan kapal (*speed over ground*), posisi kapal (*longitude* dan *latitude*), status navigasi, *Course Over Ground* (COG) dan lain-lain. Informasi data yang direkam oleh AIS adalah data *real-time* kapal dengan lama pengiriman setiap 2 hingga 10

detik tergantung dari kecepatan kapal saat berlayar. (Atmaja, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Kerangka penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijabarkan kerangka kerja sabagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah
Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah sistem yang ada saat ini masih belum dapat memberikan pelayanan pembayaran PNBP VTS dengan efektif dan efisien.
2. Menganalisa Masalah
Menganalisa masalah yang telah diidentifikasi perlu dilakukan, apakah data pembayaran PNBP VTS dapat diproses dengan pemrograman berbasis web.
3. Menentukan tujuan penelitian
Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pembayaran PNBP agar pelayanan PNBP VTS dumai efektif dan efisien.
4. Mempelajari Literatur



Studi literatur dilakukan dengan mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian permasalahan maupun sebagai landasan teori melalui buku-buku, jurnal-jurnal, peraturan-peraturan yang berhubungan dengan prosedur penerimaan PNBP VTS, maupun mencari bahan dari internet yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

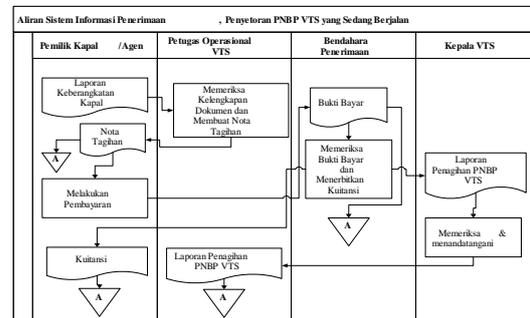
5. Mengumpulkan Data
Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung ke VTS Dumai, untuk mengumpulkan data primer.
6. Analisa Sistem
Analisa sistem dilakukan untuk menentukan bahasa pemrograman apa yang akan digunakan dalam perancangan sistem.
7. Perancangan Sistem
Perancangan sistem antara lain: *ERD (Entity Relationship Diagram), Flow Chart, DFD (Data Flow Diagram)*, Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru/Lama, perancangan input dan output.
8. Implementasi Sistem
Implementasi sistem dilakukan untuk menerapkan sistem informasi penerimaan PNBP VTS pada VTS Dumai, sehingga pemilik kapal/agen pelayaran yang akan membayar tagihan PNBP VTS tidak harus datang ke kantor pelayanan VTS.
9. Evaluasi Sistem
Evaluasi sistem dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah diimplementasikan pada VTS Dumai dapat meningkatkan pelayanan penerimaan PNBP VTS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan (ASI Lama)

Dalam sistem yang sedang berjalan walaupun komputer sudah digunakan dalam menyimpan data namun dalam penggunaannya komputer masih hanya digunakan dalam sebatas pengetikan dan penyimpanan data biasa saja yaitu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel 2007, dan belum memakai sistem informasi yang menggunakan database untuk melakukan pengolahan data, sehingga dalam pengelolaan datanya dan waktu yang diperlukan dalam pembayaran PNBP VTS maupun penyajian laporan menjadi relatif lama. Alur data sistem

penerimaan PNBP jasa kenavigasian pada VTS Dumai adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Aliran sistem informasi lama

Aliran sistem informasi yang sedang berjalan pada VTS Dumai sebagai berikut:

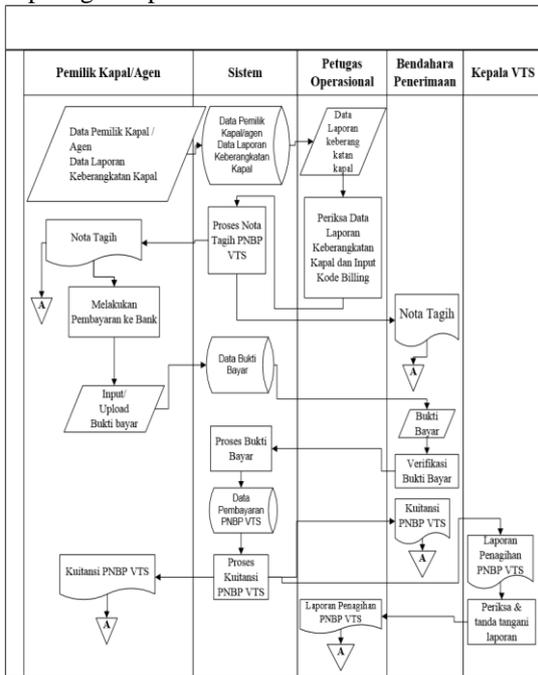
1. Pemilik kapal/agen pelayaran yang ingin membayar tagihan PNBP VTS membuat laporan keberangkatan kapal dan mengantarnya ke kantor pelayanan VTS,
2. Petugas operasional VTS memeriksa kelengkapan data laporan keberangkatan kapal, membuat nota tagihan PNBP VTS dan menerbitkan kode billing setiap nota tagihan,
3. Nota tagihan yang telah dibuat petugas operasional VTS diserahkan kepada pemilik kapal/agen pelayaran,
4. Pemilik kapal/agen pelayaran melakukan penyetoran PNBP VTS ke bank yang ditunjuk sesuai dengan nota tagihan,
5. Pemilik kapal/agen pelayaran menyerahkan bukti pembayaran kepada bendahara penerimaan,
6. Bendahara penerimaan menerima bukti pembayaran dari pemilik kapal/agen pelayaran, memeriksa bukti bayar tersebut dan menerbitkan kuitansi.
7. Kuitansi yang telah diterbitkan oleh bendahara penerimaan diberikan kepada pemilik kapal/agen pelayaran sebagai salah satu syarat untuk menerbitkan SPB
8. Bendahara penerimaan menyampaikan laporan penagihan PNBP VTS kepada kepala VTS untuk diperiksa dan ditandatangani.

b. Aliran Sistem Informasi Yang Diusulkan (ASI Baru)

Perancangan sistem informasi PNBP jasa kenavigasian pada VTS Dumai merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengolah data laporan keberangkatan kapal, nota tagihan, data konfirmasi pembayaran dan kuitansi pembayaran



PNBP VTS. Data PNBP VTS ini meliputi pengolahan input, proses, dan output. Input berupa data pemilik kapal/agen, data keberangkatan kapal dan sistem juga harus dapat melakukan proses nota tagihan dan kuitansi. Output yang diharapkan adalah memberikan informasi kepada pengguna yaitu laporan pembayaran PNBP VTS, laporan data petugas/bendahara dan laporan data pemilik kapal/agen seperti berikut ini:



Gambar 3. Aliran sistem informasi baru

Aliran sistem informasi yang diusulkan pada VTS Dumai sebagai berikut:

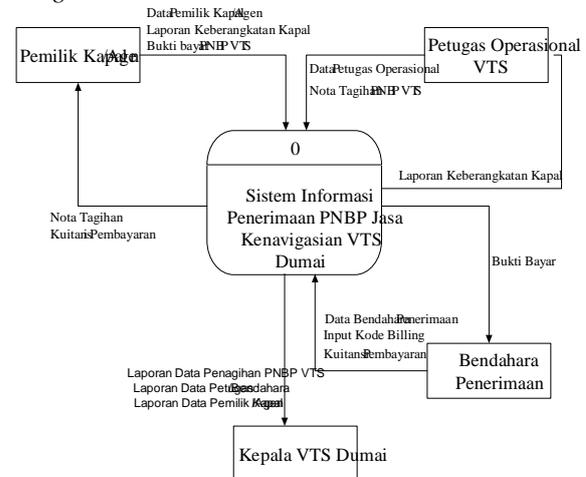
1. Pada saat kapal ingin bertolak/meninggalkan pelabuhan Dumai maka pemilik kapal/agen pelayaran harus terlebih dahulu membayar tagihan PNBP VTS sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Surat Perintah Berlayar (SPB) yaitu dengan cara mengisi data pemilik kapal/agen pelayaran dan data laporan keberangkatan kapal melalui sistem.
2. Sistem akan menyimpan data laporan keberangkatan kapal dalam database.
3. Petugas operasional VTS memeriksa kelengkapan data laporan keberangkatan kapal kemudian input kode billing.
4. Sistem akan memproses nota tagihan PNBP VTS.
5. Pemilik kapal/agen pelayaran dapat mencetak nota tagihan dan melakukan

penyetoran ke bank yang ditunjuk sesuai dengan nota tagihan tersebut.

6. Pemilik kapal/agen pelayaran dapat mengunggah bukti pembayaran ke sistem.
7. Sistem akan menyimpan data bukti pembayaran dalam database
8. Bendahara penerimaan melakukan verifikasi bukti pembayaran berdasarkan nota yang dikeluarkan oleh petugas operasional
9. Sistem akan memproses kuitansi
10. Pemilik kapal/agen pelayaran dapat mencetak kuitansi, sebagai salah satu syarat penerbitan SPB (Surat Perintah Berlayar)
11. Kepala VTS memeriksa laporan penagihan PNBP VTS dan menandatangani laporan tersebut.

c. Context Diagram

Sistem yang dirancang pada sistem informasi penerimaan PNBP jasa kenavigasian VTS Dumai adalah seperti gambar Context Diagram berikut :

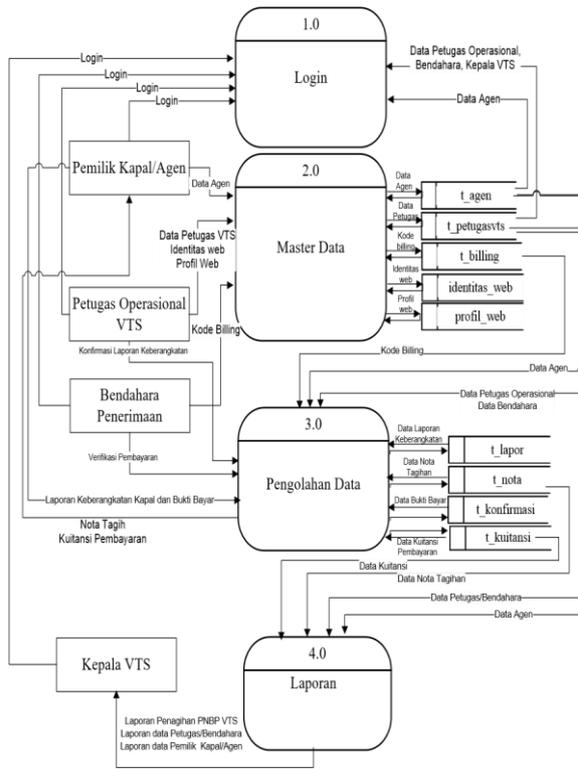


Gambar 4. Context diagram

Sistem informasi PNBP jasa kenavigasian VTS Dumai yang akan dibangun terdiri dari empat entitas eksternal yaitu pemilik kapal/agen, petugas operasional VTS, bendahara penerimaan dan kepala VTS Dumai yang merupakan bagian luar sistem atau sumber input dan output data.

d. Data Flow Diagram

DFD menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem informasi penerimaan PNBP jasa kenavigasian VTS Dumai adalah seperti gambar berikut:

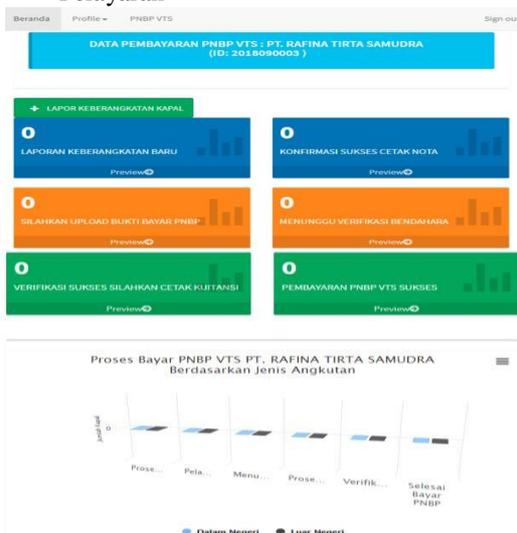


Gambar 5. Data flow diagram

Data flow diagram sistem informasi PNBP VTS Dumai terdiri empat proses, empat entitas eksternal dan terdiri dari sembilan penyimpanan data.

e. Implementasi Sistem

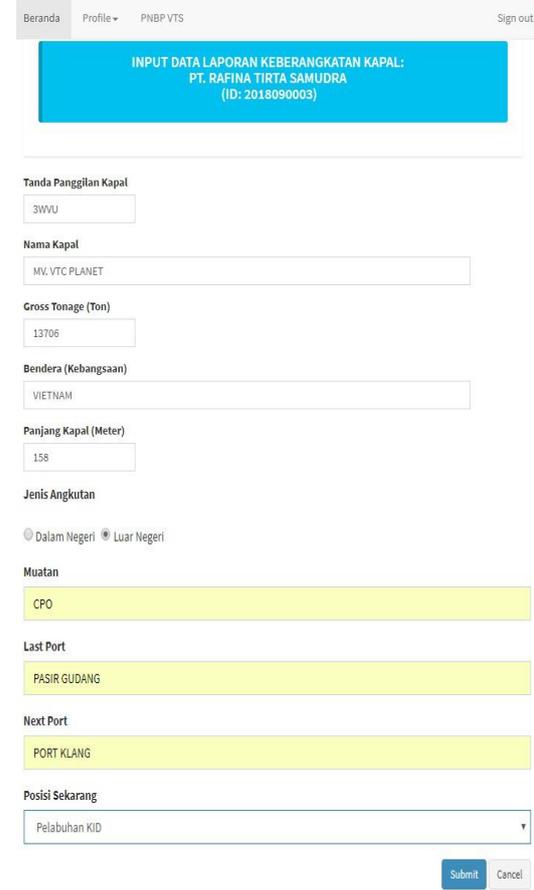
1. Dashboard Pemilik Kapal/Agen Pelayaran



Gambar 6. Halaman dashboard pemilik kapal/agen pelayaran

Halaman dashboard pemilik kapal/agen dapat diakses oleh pemilik kapal/agen setelah berhasil login ke sistem informasi PNBP VTS Dumai, melalui halaman ini pemilik kapal/agen dapat melaporkan data keberangkatan kapal dan dapat mengetahui jumlah dari laporan keberangkatan baru, konfirmasi laporan keberangkatan sukses yang dapat dilakukan cetak nota tagihan PNBP VTS, mengetahui jumlah verifikasi dan pembayaran yang telah sukses dan menampilkan grafik proses bayar PNBP VTS setiap pemilik kapal/agen.

2. Input Laporan Keberangkatan Kapal

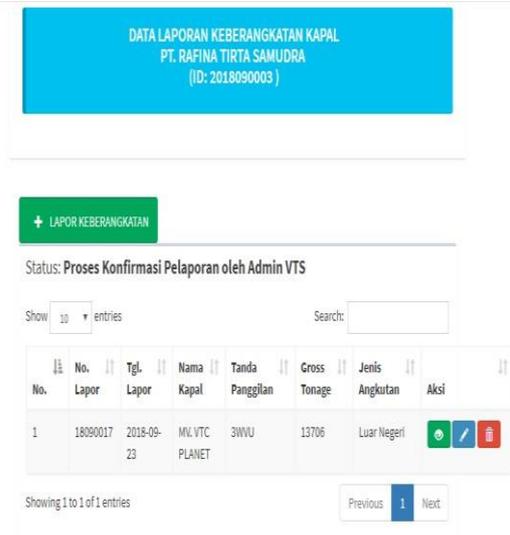


Gambar 7. Halaman input laporan keberangkatan kapal

Pemilik kapal/agen dapat melakukan input data keberangkatan kapal melalui halaman input laporan yang terdiri dari: tanda panggilan kapal, nama kapal, gross tonage, bendera, panjang kapal, jenis angkutan, muatan, last port, next port dan posisi sekarang. Pemilik kapal/agen tidak harus datang ke kantor pelayanan VTS untuk menyampaikan data keberangkatan kapal.



3. Tampil Data Laporan Keberangkatan Kapal



Gambar 8. Halaman tampil laporan keberangkatan kapal

Halaman tampil data laporan keberangkatan kapal dapat digunakan oleh pemilik kapal/agen untuk melihat, edit atau menghapus data laporan keberangkatan kapal yang telah diinputkan sebelumnya namun belum dilakukan konfirmasi oleh admin VTS.

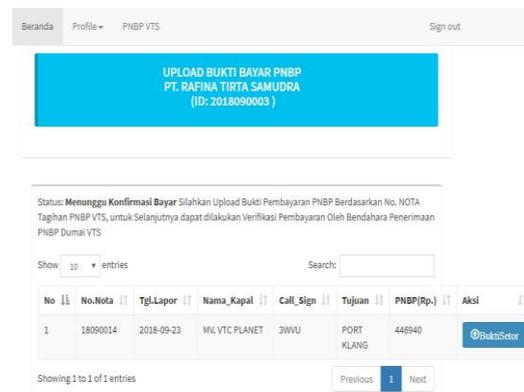
4. Hasil Cetak Nota Tagihan PNBP VTS



Gambar 9. Nota Tagihan PNBP VTS

Nota tagihan PNBP VTS adalah dokumen yang akan digunakan oleh pemilik kapal/agen untuk melakukan pembayaran ke bank, nota tagihan PNBP VTS ini dapat di cetak langsung oleh pemilik kapal/agen setelah laporan keberangkatan kapal telah dikonfirmasi oleh admin VTS.

5. Upload Bukti Bayar PNBP VTS



Gambar 10. Upload bukti bayar PNBP VTS

Melalui halaman upload bukti bayar PNBP VTS ini pemilik kapal/agen pelayaran dapat menyampaikan bukti bayar PNBP VTS setelah melakukan penyetoran ke bank berdasarkan nota tagihan PNBP VTS yang telah di cetak sebelumnya.

6. Hasil Cetak Kuitansi Pembayaran PNBP VTS



Gambar 11. Hasil cetak kuitansi pembayaran PNBP VTS

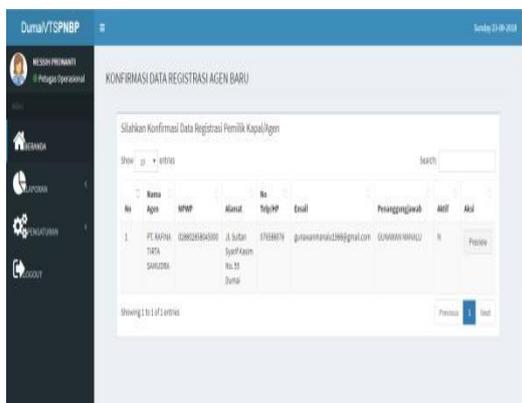
Hasil cetak kuitansi ini merupakan salah satu syarat untuk menerbitkan Surat Perintah Berlayar bagi kapal yang akan keluar dari pelabuhan Dumai dan kuitansi ini dapat dicetak langsung oleh pemilik kapal/agen setelah



bendahara penerimaan PNBP VTS Dumai melakukan verifikasi pembayaran melalui sistem penerimaan PNBP VTS Dumai.

7. Konfirmasi Data Registrasi Pemilik Kapal Baru

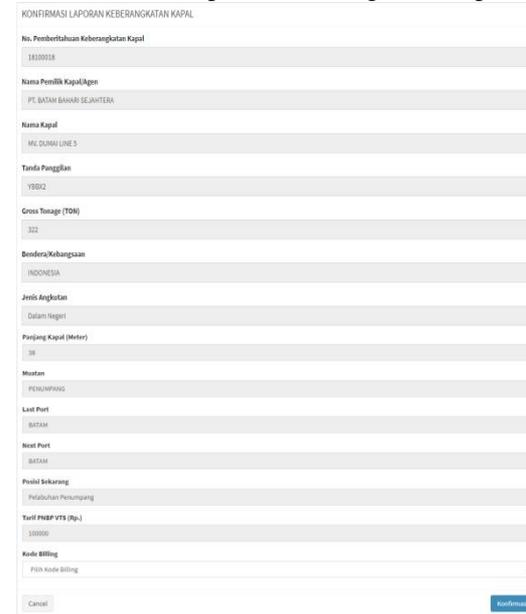
Halaman konfirmasi registrasi pemilik kapal dapat diakses oleh admin VTS dimana sebelum pemilik kapal/agen dapat login ke sistem penerimaan PNBP VTS Dumai maka terlebih dahulu harus mendapat konfirmasi dari Admin VTS.



Gambar 12. Halaman konfirmasi data registrasi pemilik kapal

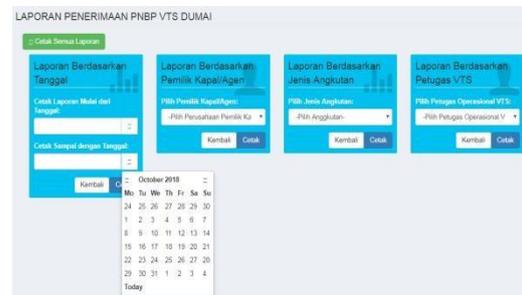
Halaman konfirmasi registrasi pemilik kapal dapat diakses oleh admin VTS dimana sebelum pemilik kapal/agen dapat login ke sistem penerimaan PNBP VTS Dumai maka terlebih dahulu harus mendapat konfirmasi dari Admin VTS.

8. Konfirmasi Laporan Keberangkatan Kapal



Gambar 13. Halaman konfirmasi laporan keberangkatan kapal

9. Laporan Penerimaan PNBP VTS



Gambar 14. Halaman laporan penerimaan PNBP VTS

Halaman laporan penerimaan PNBP VTS ini dapat digunakan oleh admin VTS, bendahara penerimaan maupun kepala VTS untuk mencetak laporan penerimaan PNBP VTS Dumai berdasarkan tanggal, pemilik kapal/agen, jenis angkutan dan berdasarkan petugas VTS.



10. Laporan Penerimaan PNBP VTS Berdasarkan Tanggal

DUMAI VESSELS TRAFFIC SERVICES							
LAPORAN DATA PENERIMAAN PNBP DUMAI VTS PER TANGGAL							
Date: Tanggal: 2018-10-04 s.d. 2018-10-05							
No.	Tanggal Laporan	Nomor Kutansi	Nama Kapal	Nama Kapal	GT (Tons)	Angkatan	PNBP (Rp.)
1	2018-10-09	2018100028	PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTA	MT. SUPER ESTERN	8331	Luar Negeri	281725
2	2018-10-09	2018100030	PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTA	SPOB NELVA KUSUMA 3	1775	Dalam Negeri	120500
3	2018-10-09	2018100031	PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTA	MT. COCUM 20	12369	Dalam Negeri	200000
4	2018-10-09	2018100029	PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTA	MT. VTS PLANE 1	13706	Luar Negeri	498075
5	2018-10-04	2018100027	PT. LISTARI INCOMA BAHARI	MT. DUMAL LINE 5	322	Dalam Negeri	100000
6	2018-10-04	2018100026	PT. BATAWI BAHARI SEJAHTERA	MT. INCOMAL EXPRESS 5	134	Dalam Negeri	75000
7	2018-10-09	2018100032	PT. BATAWI BAHARI SEJAHTERA	MT. SENGIT 1	21747	Luar Negeri	495270
TOTAL:							1.799.065

Dumai, 19 Oct, 18
Kepala Dumai VTS

ARIS NAOROH
NP.196002198031001

Dicetak tanggal: 19 Oct, 18

Gambar 15. Cetak laporan penerimaan PNBP VTS berdasarkan tanggal

4. KESIMPULAN

Ada hubungan sistem informasi penerimaan PNBP VTS berbasis web yang dirancang dengan peningkatan pelayanan penerimaan PNBP VTS yang lebih mudah, cepat serta dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan penerimaan PNBP VTS khususnya pada VTS Dumai.

5. REFERENSI

Adrianto, S., & Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Dumai Jln Utama Karya Bukit Batrem Dumai-Riau Kode, S. (2017). *INFORMATIKA APLIKASI SISTEM PAKAR PENDETEKSI KERUSAKAN LAPTOP/PC DENGAN PENERAPAN METODE FORWARD CHAINING MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP. Jurnal Informatika, Manajemen Dan Komputer, 9(2).*

Adrianto, S., Wahyuni, S., & Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Dumai Utama Karya Kel Bukit Batrem Kec Dumai Timur, S. J. (2021). *INFORMATIKA*. In *Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer* (Vol. 13, Issue 1).

Chen, H. C., Lu, H. A., & Lee, H. H. (2013). An assessment of job performance of vessel traffic service operators using an analytic hierarchy process and a grey interval measure. *Journal of Marine*

Science and Technology (Taiwan), 21(5), 522–531.
<https://doi.org/10.6119/JMST-012-0718-1>

Dahlan. (2013). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika.

Ernayani, R., Wulan Trifina, B., & Wahyuni, T. (2016). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Tentang PNBP dan Cara Bayar PNBP Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Bayar pada Perusahaan Tambang, 1(2), 9–18.

Faisal ari wibowo, mamay syani. (2017). *Berbasis Web Di Divisi Training Seamolec*, 1(1), 73–81.

Informatika, J., & Yunita, P. (2018). *Aplikasi Perhitungan Payroll Dosen*, 10(1), 2–3.

Jogiyanto. (2009). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Kim, J., Jeong, J. S., & Park, G. (2013). Prediction Table for Marine Traffic for Vessel Traffic Service Based on Cognitive Work Analysis, 13(4), 315–323.

Rima P.A Walelang. (2017). *Analysis Of The Administration Effectiveness Of Non Tax Revenue On State*, 5(2), 2647–2655.

Sandra, Y., Pratiwi, F., & Radillah, T. (2017). *Sistem Pencatatan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Kantor Kecamatan Dumai Selatan Menggunakan Pemrograman Php*. *INFORMATIKA*, 9(1), 59–69. Retrieved from <http://ejournal.stmikdumai.ac.id/index.php/path/article/view/85/22>

Sidik. (2010). *Pemrograman Web HTML*. Bandung.